

**ANALISIS TINGKAT KERUSAKAN DAN STRATEGI
PENGELOLAAN MANGROVE DI KAWASAN SUAKA
PERIKANAN GILI RANGGO TELUK SERIWE
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
NUSA TENGGARA BARAT**

Tesis untuk Memperoleh Gelar Magister
Pada Program Magister, Program Studi Ilmu Lingkungan
Program Pascasarjana Universitas Udayana

**MOHAMMAD SUBHAN
NIM 1291261003**

**PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2014**

Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 16 JUNI 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Ir. Made Antara, MS.
NIP. 19541225 198102 1 001

Ir. Ida Ayu Astarini, M.Sc., PhD.
NIP. 19680327 199302 2 001

Mengetahui

Ketua
Program Studi Magister Ilmu Lingkungan
Program Pascasarjana
Universitas Udayana

Direktur
Program Pascasarjana
Universitas Udayana,

Prof. Dr. I Wayan Budiarsa Suyasa, MS.
NIP. 19670303 199403 1 002

Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S(K).
NIP. 19590215 198510 2 001

Tesis ini Telah Diuji pada
Tanggal 10 Juni 2014

Panitia Penguji Tesis Berdasarkan SK Rektor
Universitas Udayana, No. : 1647/UN.14.4/HK/2014, Tanggal 6 Juni 2014

Ketua : Prof. Dr. Ir. Made Antara, MS.

Anggota :

1. Ir. Ida Ayu Astarini, M.Sc., PhD.
2. Prof. Dr. I Wayan Budiarsa Suyasa, MS.
3. Dr. Ir. I Made Sudarma, MS.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOHAMMAD SUBHAN

NIM : 1291261003

Program Studi : Ilmu Lingkungan

Judul Tesis : Analisis Tingkat Kerusakan dan Strategi Pengelolaan
Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Ranggo Teluk
Seriwe Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Tesis ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan peraturan perundangan yang berlaku.

Denpasar, Juni 2014

Hormat Saya,

Moh. Subhan

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama perkenankanlah penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin-Nya, Tesis yang berjudul “Analisis Tingkat Kerusakan dan Strategi Pengelolaan Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango Teluk Seriwe Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat “ ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Made Antara, MS., Pembimbing I yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, dan saran selama penulis mengikuti Program Magister, khususnya dalam penyelesaian tesis ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya pula penulis sampaikan kepada Ir. Ida Ayu Astarini, M.Sc., PhD., Pembimbing II yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.

Ucapan yang sama juga ditujukan kepada Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. dr. I Ketut Suastika, Sp.PD-KEMD, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis selama mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Magister di Universitas Udayana. Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Udayana yang dijabat oleh Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S(K)., atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Magister pada Program Pascasarjana Universitas Udayana. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. I Wayan Budiarsa Suyasa, MS., Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Udayana, atas izin yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan program magister. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada para penguji tesis, yaitu Prof. Dr. I Wayan Budiarsa Suyasa, MS. dan Dr. Ir. I Made Sudarma, MS., yang telah memberikan masukan, saran, sanggahan, dan koreksi sehingga tesis ini dapat terwujud seperti ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pemerintah Republik Indonesia c.q, Menteri Pendidikan Nasional melalui Tim Manajemen Program Magister yang telah memberikan bantuan finansial dalam bentuk BPPS sehingga meringankan beban penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur bersama seluruh jajarannya, Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Timur bersama seluruh jajarannya, Kepala Desa Sekaroh dan Kepala Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur bersama seluruh staf, Direktur Lembaga Pemberdayaan Sumberdaya Nelayan (LPSDN) Kabupaten Lombok Timur bersama seluruh staf, atas bantuan, dorongan dan pengertian sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Udayana dan melaksanakan penelitian tesis di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango Kabupaten Lombok Timur. Terima kasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Gunung Rinjani (UGR), Dekan Fakultas Perikanan UGR dan

seluruh rekan kerja tempat penulis mengabdikan, atas dukungan dan saran selama penulis mengikuti perkuliahan di Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Udayana.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus disertai penghargaan kepada seluruh guru-guru yang telah membimbing penulis mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Juga penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu dan almarhum Ayah yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan dasar-dasar berfikir logik dan suasana demokratis sehingga tercipta lahan yang baik untuk berkembangnya kreativitas. Akhirnya penulis sampaikan terima kasih kepada istri dan anak-anak tercinta, yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan kepada penulis kesempatan untuk lebih konsentrasi menyelesaikan tesis ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian tesis ini, serta kepada penulis sekeluarga.

Denpasar, Juni 2014
Penulis

ABSTRAK

Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango merupakan salah satu kawasan konservasi yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat nomor 10 tahun 2006 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD). Sejak ditetapkan sebagai kawasan suaka perikanan, sistem pengelolannya belum optimal baik pada upaya perlindungan kawasan mangrove dan komitmen *stakeholder* terhadap upaya pelestarian fungsi sumberdaya mangrove tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) menganalisis tingkat kerusakan dan kekritisn mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango, 2) mengetahui persepsi *stakeholder* terhadap pengelolaan mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango dan, 3) merumuskan strategi pengelolaan yang berkelanjutan dengan melibatkan semua *stakeholder* yang ada. Penelitian ini menggunakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan antara lain : analisis vegetasi, analisis kualitatif katagorik dan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerusakan vegetasi mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango untuk fase semai dan pancang tergolong rusak ringan yang direpresentasikan dengan kerapatan < 50% dan luas penutupan > 1.500 pohon/ha, sedangkan pada fase pohon tergolong rusak berat yang direpresentasikan dengan luas penutupan < 50% dan kerapatan < 1.000 pohon/ha. Vegetasi mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango tergolong tidak kritis yang direpresentasikan dengan Total Nilai Skoring (TNS) = 370. Masyarakat mendukung upaya pelestarian mangrove, karena masyarakat menyadari manfaat utama mangrove. Pelanggaran yang terjadi selama ini disebabkan masyarakat tidak mengetahui aturan larangan penebangan mangrove. Rumusan strategi pengelolaan mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango terdiri dari strategi SO : memaksimalkan fungsi utama mangrove dan kaidah-kaidah pengelolaan disesuaikan dengan status kawasan, strategi ST : meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan lingkungan dan meningkatkan perekonomian masyarakat, strategi WO : meningkatkan keterlibatan masyarakat dan meningkatkan kajian serta penelitian dalam pengelolaan mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango, strategi WT : penyusunan rencana pengelolaan bersama yang melibatkan seluruh *stakeholder*, meningkatkan pengawasan dan monitoring.

Pengelolaan mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango hendaknya menerapkan strategi pengelolaan yang telah dirumuskan. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperoleh data dan informasi yang menunjang kegiatan pengelolaan.

Kata Kunci : Kerusakan Mangrove; Strategi Pengelolaan; Vegetasi; Lombok Timur

ABSTRACT

Gili Ranggo Fishery Reserve Area is one of conservation area established through the Regional Regulation of East Lombok, West Nusa Tenggara number 10 year 2006 on Regional Marine Protected Area Management (RMPAM). Since the enactment of the reserve fisheries zone, management system is not yet optimized either on the mangrove protected areas and stakeholder commitment to the conservation efforts of the mangrove resource.

The purpose of this study were 1) to analyze the extent of mangrove damage in Gili Ranggo Fishery Reserve Area, 2) to find out perceptions of stakeholders on the management of mangroves in the area of Gili Ranggo Fishery at the reserve area, 3) to formulate a sustainable management strategy involving all stakeholders. This study used a combination of qualitative and quantitative approaches. Data analysis methods used include: vegetation analysis, qualitative analysis and SWOT analysis katagorik.

The results showed that the destruction level of mangrove damage at Gili Ranggo Fishery Reserve Area on seedlings and saplings phase are trees are relatively minor with density <50% and widespread closure> 1,500 trees/ha, whereas severely damaged represented by closure <50% and a density of <1,000 trees/ha. Mangrove vegetation in the Gili Ranggo Fishery Reserve Area is not classified as critical represented by the Total Value Scoring (TNS) = 370. Society supports the efforts to conserve the mangrove, as people realize the key benefits of mangroves. Violations that occurred during this due to people not knowing the rules of forbide on harvesting mangrove. The formulation of mangrove management strategies in Gili Ranggo Fishery Reserve Area consists of SO strategy : maximizing the primary function of mangroves and management principles tailored to the status of the area, ST strategies : increase public knowledge about environmental management and improve the economy of the community, WO strategies : increasing community involvement and increasing the studies and research in the management of mangroves in Gili Ranggo Fishery Reserve Area, WT strategies: joint management plans involving all stakeholders, improve supervision and monitoring

Mangrove management in Gili Ranggo Fishery Reserve Area should implement management strategies that have been formulated. In addition, further research needs to be conducted to obtain data and information related to management activities.

Keywords: Mangrove Damage; Strategy Management; Vegetation; East Lombok

RINGKASAN

MOHAMMAD SUBHAN, Analisis Tingkat Kerusakan dan Strategi Pengelolaan Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango Teluk Seriwe Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Made Antara, MS., dan Ir. Ida Ayu Astarini, M.Sc., Ph.D.

Secara umum kondisi visual mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango, khususnya di daerah yang menjorok ke pantai masih relatif baik, sebaliknya pada lahan datar telah terjadi alih fungsi kawasan mangrove menjadi lahan tambak garam maupun tambak ikan. Kawasan mangrove mengalami tekanan dari masyarakat pesisir dengan cara menebang mangrove dan menggunakannya sebagai kayu bakar maupun peruntukan lainnya untuk menunjang aktivitas mereka sebagai nelayan dan petambak, sehingga mengakibatkan kondisi biofisik lingkungan mangrove relatif sangat kritis.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) menganalisis tingkat kerusakan dan kekritisian mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango, 2) mengetahui persepsi *stakeholder* terhadap pengelolaan mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango dan, 3) merumuskan strategi pengelolaan yang berkelanjutan dengan melibatkan semua *stakeholder* yang ada. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah : 1) manfaat akademik, sebagai bahan informasi dalam pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan pengelolaan kawasan pesisir berkelanjutan, dan 2) manfaat praktis, sebagai sumber informasi yang akurat bagi pemerintah, LSM dan masyarakat dalam penyusunan strategi pengelolaan kawasan mangrove yang berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dimana pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi *stakeholder* dan berbagai instrumen kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kerusakan mangrove yang meliputi tingkat kerapatan dan persentase penutupan mangrove dan tingkat kekritisian mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, studi pustaka dan survey.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mangrove yang terdapat di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango terdiri dari 3 famili dan 7 spesies. Famili *Rhizophoraceae* terdiri dari 5 spesies yaitu : *Rhizophora apiculata* Blume, *Bruguiera cylindrica* Blume, *Ceriops tagal* C.B. Rob, *Ceriops decandra* (Griff.) Ding Hou, dan *Rhizophora mucronata* Lam. Famili *Avicenniaceae* terdiri dari satu spesies yaitu *Avicennia marina* (Forssk.) Vierh dan Famili *Sonneratiaceae* terdiri dari satu spesies yaitu *Sonneratia alba* J. Sm.

Tingkat kekritisian mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango ditentukan berdasarkan formulasi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial, Departemen Kehutanan Tahun 2005 yang dilakukan dengan penentuan Total Nilai Skoring (TNS). TNS yang diperoleh di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango sebesar 370, artinya bahwa

vegetasi mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango tergolong tidak kritis.

Berdasarkan kriteria baku kerusakan mangrove yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 201, kondisi vegetasi mangrove di Kawasan Suaka Perikanan untuk fase semai dan pancang tergolong rusak ringan atau baik, yang direpresentasikan oleh rata-rata tingkat kerapatan fase semai dan fase pancang tergolong sangat padat (> 1.500 pohon/ha) dengan penutupan $\leq 50\%$ - $\geq 75\%$, dan untuk fase pohon tergolong rusak berat yang direpresentasikan oleh tingkat kerusakan tergolong jarang (< 1.000 pohon/ha) dengan penutupan $< 50\%$. Tingkat kepadatan permudaan yang sangat padat, cukup potensial untuk menutupi kondisi jumlah vegetasi mangrove fase pohon yang jarang (200 pohon/ha), sehingga kedepan dengan pertumbuhan vegetasi mangrove ukuran semai dan pancang yang disertai dengan pengelolaan yang intensif, maka potensi mangrove ukuran pohon akan sangat padat.

Pengelolaan mangrove di Kawasan Suaka Perikanan mempunyai faktor internal (kekuatan dan peluang) dan eksternal (kelemahan dan ancaman). Faktor kekuatan (*strength*) terdiri dari : tingginya tingkat kerapatan vegetasi mangrove fase semai dan fase pancang, fungsi mangrove sebagai penahan abrasi, fungsi mangrove sebagai daerah penangkapan kepiting dan status kawasan sebagai Kawasan Suaka Perikanan tingginya tingkat kerapatan vegetasi mangrove fase semai dan fase pancang, fungsi mangrove sebagai penahan abrasi, fungsi mangrove sebagai daerah penangkapan kepiting dan status kawasan sebagai Kawasan Suaka Perikanan. Faktor Peluang (*opportunities*) terdiri dari kesediaan masyarakat membantu pelestarian mangrove, pelestarian mangrove tidak bertentangan dengan kearifan lokal, terdapat aturan larangan penebangan mangrove (*awiq-awiq*) dan adanya kerjasama antara masyarakat, Lembaga Pengembangan Sumberdaya Nelayan (LPSDN) dengan *United Nations World Food Programme (UN WFP)* tentang pengelolaan mangrove. Faktor Kelemahan (*weakness*) terdiri dari rendahnya vegetasi mangrove fase pohon, pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan lingkungan terutama mangrove masih kurang, rendahnya swadaya masyarakat, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pelestarian mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango, rendahnya intensitas sosialisasi peraturan perundangan tentang perlindungan dan pelestarian mangrove, kurangnya pemberdayaan masyarakat disekitar kawasan suaka perikanan Gili Rango. Faktor ancaman (*threats*) terdiri dari implementasi program pemerintah yang memberi peluang kepada masyarakat untuk memanfaatkan mangrove secara tidak bijaksana, penegakan hukum masih lemah, pemanfaatan mangrove sebagai pakan ternak dan penunjang kebutuhan pertanian masyarakat serta pemanfaatan mangrove untuk kayu bakar oleh masyarakat.

Terdapat empat rumusan strategi pengelolaan mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango yaitu strategi SO : memaksimalkan fungsi utama mangrove dan Kaidah-kaidah pengelolaan disesuaikan dengan status kawasan, strategi ST : meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan lingkungan dan meningkatkan perekonomian masyarakat, strategi WO : meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango, meningkatkan kajian dan penelitian mangrove,

strategi WT : penyusunan rencana pengelolaan bersama yang melibatkan seluruh *stakeholder*, meningkatkan pengawasan dan monitoring.

Beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan oleh *stakeholder* dalam pengelolaan mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango, antara lain : *Stakeholder* masyarakat harus membantu pemerintah dalam menjaga kelestarian mangrove dengan tidak melakukan penebangan mangrove dan melakukan penanaman mangrove secara swadaya, menerapkan teknologi produksi yang ramah lingkungan. *Stakeholder* pemerintah dan swasta melakukan reboisasi, sosialisasi peraturan dan penegakan hukum secara tegas, meningkatkan prekonomian masyarakat dengan memberi bantuan modal sesuai dengan profesinya masing-masing dan aplikasi teknologi pemanfaatan kawasan mangrove yang ramah lingkungan. Dalam usaha pengembangan kawasan mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kualitas perairan dan jenis tanah yang terdapat di sekitar kawasan mangrove.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PRASYARAT GELAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
RINGKASAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kawasan Suaka Perikanan Gili Ranggo.....	9
2.2. Ekosistem Mangrove.....	12
2.3. Fungsi dan Manfaat Ekosistem Mangrove.....	16
BAB III. KERANGKA BERFIKIR DAN KONSEP.....	20
3.1. Kerangka Berfikir.....	20
3.2. Konsep Penelitian.....	23

BAB IV. METODE PENELITIAN.....	26
4.1. Rancangan Penelitian.....	26
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
4.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	29
4.4. Penentuan Sumber Data.....	30
4.5. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	30
4.6. Bahan dan Instrumen Penelitian.....	31
4.7. Prosedur Penelitian.....	31
4.8. Analisa Data.....	35
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 47
5.1. Tingkat Kekritisan dan Kerusakan Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	47
5.1.1 Jenis Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	47
5.1.2 Densitas Vegetasi Mangrove di Kawasan Suak Perikanan Gili Rango.....	48
5.1.3 Kerapatan dan Kerapatan Relatif Vegetasi Mangrove di Kawasan Suak Perikanan Gili Rango.....	50
5.1.4 Frekuensi dan Frekuensi Relatif Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	55
5.1.5 Luas Penutupan dan Penutupan Relatif Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	58
5.1.6 Indeks Nilai Penting (INP) Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	62
5.1.7 Indeks Keanekaragaman Shanon (H') Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	65
5.1.8 Perhitungan Tingkat Kekritisn Mangrove di Kawasan Suak Perikanan Gili Rango.....	66
5.1.9 Perhitung Tingkat Kerusakan Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	68

5.2. Persepsi <i>Stakeholder</i>	70
5.3. Strategi Pengelolaan Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Ranggo.....	79
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN.....	91
6.1. Kesimpulan	91
6.2. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Luas Kawasan Mangrove Berdasarkan Tingkat Kerusakannya Setiap Kabupaten di Pulau Lombok.....	9
2.2. Penduduk Desa Sekaroh dan Desa Seriwe Berdasarkan Mata Pencahariannya.....	11
4.1. Kriteria, Bobot dan Skor Penilaian untuk Menentukan Tingkat Kekritisn Mangrove.....	41
4.2. Skoring Persepsi <i>Stakeholder</i> Berdasarkan Skala Likert.....	42
4.3. Kondisi Internal terdiri dari Kekuatan dan Kelemahan, serta Kondisi Eksternal terdiri dari Peluang dan Ancaman dalam Pengelolaan Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	45
4.4. Matriks SWOT Pengelolaan Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	45
5.1 Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	47
5.2. Jenis Vegetasi Mangrove pada Masing-Masing Stasiun Penelitian berdasarkan Tingkat Pengukuran.....	49
5.3. Kerapatan Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	50
5.4. Kerapatan Relatif Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	53
5.5. Frekuensi Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	55
5.6. Frekuensi Relatif Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	57
5.7. Luas Penutupan Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	59
5.8. Luas Penutupan Relatif Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	61

5.9.	Indeks Nilai Penting (INP) Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	63
5.10	Indeks Keanekaragaman Shanon (H') Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	65
5.11	Tingkat Kekeritisan Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	66
5.12	Kerapatan Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	68
5.13	Persepsi <i>Stakeholder</i> Masyarakat terhadap Pengelolaan Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	71
5.14	Persepsi <i>Stakeholder</i> Pemerintah dan Swasta terhadap Pengelolaan Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	75
5.15	Faktor Internal dan Eksternal Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	80
5.16	Matriks SWOT Pengelolaan Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1. Diagram Alir Kerangka Pemikiran.....	22
4.1. Lokasi Penelitian.....	29
4.2. Contoh Penempatan Plot/Petak Contoh.....	32
4.3. Plot/Petak Contoh untuk Analisa Tingkat Kerusakan Mangrove.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Pertanyaan untuk <i>Stakeholder</i> Masyarakat.....	99
2. Daftar Pertanyaan untuk <i>Stakeholder</i> Pemerintah dan Swasta.....	102
3. Lebar Jalur Hijau Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango.....	105
4. Tingkat Abrasi di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango dalam 5 Tahun Terakhir.....	106
5. Titik Koordinat Petak Contoh pada Masing-Masing Stasiun Penelitian.	107
6. Hasil Pengamatan Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango	108
7. Kondisi Spesies Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Perikanan Gili Rango	111
8. Dokumentasi Penelitian.....	112